

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pembelajaran Bahasa Indonesia di satuan pendidikan mempunyai peranan yang penting dalam mengembangkan keterampilan berbahasa Indonesia yang meliputi keterampilan menyimak, membaca, berbicara dan menulis. Keempat aspek keterampilan tersebut penting dan saling berkaitan tidak dapat dipisahkan karena saling berhubungan. Namun, dari keempat keterampilan berbahasa, keterampilan menulis dianggap yang paling rumit karena menulis bukan hanya tentang menulis saja tetapi juga menuangkan ide-ide, gagasan dan kemampuan berpikir secara kritis. serta penguasaan bahasa, pengolahan kata menjadi kalimat yang tepat dan kreativitas yang tinggi.

Dalam kurikulum 2013, pembelajaran Bahasa Indonesia berbasis teks (*genre-based approach*). Peserta didik harus mampu memahami dan mengenal berbagai jenis teks sesuai dengan tujuannya, salah satu teks yang diajarkan di tingkat sekolah menengah pertama (SMP) kelas VII A adalah memahami cara menulis teks eksplanasi. Teks eksplanasi adalah teks yang menjelaskan tentang suatu peristiwa baik peristiwa alam, sosial, budaya secara logis, sistematis dan terperinci. Menurut Mahsun (2014), teks eksplanasi merupakan teks yang disusun untuk menjelaskan proses terjadinya suatu fenomena berdasarkan hubungan sebab-akibat.

Kemendikbud (2017) menjelaskan bahwa teks eksplanasi menyajikan informasi yang faktual, logis, terperinci, serta menggunakan kaidah kebahasaan yang khas. Teks eksplanasi memiliki tiga struktur bagian utama yaitu pernyataan umum, deretan penjelas dan interpretasi. Pernyataan umum yang berisi deskripsi gambaran awal mengenai peristiwa yang akan dibahas, deretan penjelas berisi runtutan peristiwa kronologis atau kausalitas, sedangkan interpretasi berisi simpulan hasil akhir. Selain struktur teks eksplanasi juga memiliki kaidah kebahasaan yang membedakan dengan jenis teks lain. Kaidah teks tersebut dengan menggunakan konjungsi kausalitas (sebab, akibat, karena) konjungsi kronologis (setelah itu, lalu, kemudian). Penggunaan kaidah teks eksplanasi itu penting untuk menghasilkan dan memenuhi tujuannya.

Dalam kondisi praktik pembelajaran di kelas kemampuan menulis teks eksplanasi tidaklah mulus, masih ditemukan berbagai macam permasalahan. Seperti peserta didik mengalami kesulitan menulis teks eksplanasi. Kesulitan itu dapat dilihat dari tulisan yang kurang rapi, penggunaan huruf kapital yang tidak sesuai, kronologi waktu, dan kata ganti benda yang belum sesuai sehingga kalimat yang masih belum sempurna dan belum dipahami oleh pembaca. Hal ini dapat menunjukkan bahwa kemampuan menulis peserta didik di kelas masih lemah dan perlu ditingkatkan dalam menulis teks eksplanasi.

Berdasarkan hasil observasi awal masih banyak peserta didik yang belum mampu memahami kaidah dan kebahasaan teks eksplanasi secara terstruktur. Peserta didik hanya menuliskan identifikasi peristiwa yang tidak sesuai dengan topik pembahasan, deretan penjelas tanpa mendeskripsikan penjelasan secara rinci.

Selain itu bagian interpretasi sering diabaikan oleh peserta didik sehingga menarik kesimpulan yang kurang karena tidak didukung oleh data. Banyak peserta didik yang belum memahami penggunaan konjungsi kausalitas dan kronologis yang tepat, sehingga hubungan sebab akibat kurang jelas dan saling berkaitan. Penggunaan istilah ilmiah kurang bervariasi, kalimat yang digunakan masih sederhana dan belum menunjukkan ciri khas teks eksplanasi. Menurut Dalman (2016), salah satu kendala dalam kegiatan menulis adalah keterbatasan kosakata, penggunaan kalimat yang belum efektif, serta kurangnya penguasaan bahasa baku sehingga tulisan menjadi kurang komunikatif sehingga belum menghasilkan kalimat yang efektif.

Permasalahan tersebut diperkuat dengan hasil penelitian terdahulu. Hasil penelitian Andriani dkk (2024) menunjukkan bahwa peserta masih mengalami berbagai kesalahan dalam penulisan teks eksplanasi, seperti penggunaan ejaan yang tepat, penggunaan tanda baca, kata depan, dan penulisan huruf kapital. Penelitian Sari dan Zuve (2024) menunjukkan bahwa struktur dan kaidah kebahasaan teks eksplanasi yang ditulis peserta belum memenuhi kriteria yang sistematis sehingga kemampuan tersebut masih perlu ditingkatkan untuk hasil yang maksimal. Penelitian yang dilakukan oleh Sari dkk (2022) menunjukkan bahwa masih terdapat peserta didik yang masih kesulitan dalam menganalisis struktur teks eksplanasi serta menggunakan kaidah kebahasaan secara tepat, terutama pada penggunaan konjungsi kausalitas dan kronologis.

Hal ini disebabkan hubungan peristiwa antara teks yang tidak terjalin dengan baik sehingga belum bisa menjadi kalimat yang sempurna dan kerapian

yang diharapkan. Bahkan penelitian dalam konteks lain juga menunjukkan kecenderungan yang sama, peserta didik hanya dapat memahami struktur teks eksplanasi saja, tetapi namun belum dapat memahami kaidah kebahasaan yang tepat. Hal ini menunjukkan bahwa permasalahan dalam aspek kebahasaan merupakan masalah yang umum dalam pembelajaran menulis di sekolah.

Pembelajaran menulis teks eksplanasi telah dilaksanakan di kelas sesuai dengan capaian pembelajaran. Namun, hasil tulisan peserta didik menunjukkan bahwa masih terdapat variasi kemampuan dalam menyusun struktur maupun menerapkan kaidah kebahasaan teks eksplanasi. Perbedaan kemampuan tersebut penting untuk dianalisis agar diperoleh gambaran yang objektif mengenai kemampuan menulis peserta didik. Hasil analisis tersebut diharapkan dapat menjadi dasar dalam menentukan struktur dan kaidah kebahasaan pembelajaran menulis teks eksplanasi.

Selain mengetahui kemampuan peserta didik, penelitian ini juga diarahkan untuk menghasilkan rekomendasi bahan ajar menulis teks eksplanasi yang sesuai dengan kebutuhan peserta didik kelas VII A SMPN 2 Magetan. Bahan ajar materi teks eksplanasi ini disusun berdasarkan hasil kemampuan peserta didik. Bahan ajar ini diharapkan mampu menjadi materi yang lebih kontekstual, sistematis, dan sesuai dengan karakteristik peserta didik. Dengan demikian, guru memperoleh acuan dalam merancang pembelajaran yang lebih efektif, sedangkan peserta didik memperoleh pengalaman belajar yang dapat meningkatkan kemampuan mereka dalam menulis teks eksplanasi.

Berdasarkan uraian tersebut, penelitian ini penting dilakukan untuk mendeskripsikan struktur teks eksplanasi yang ditulis oleh peserta didik kelas VII A SMPN 2 Magetan, mendeskripsikan kaidah kebahasaan yang digunakan dalam tulisan peserta didik, serta menyusun rekomendasi bahan ajar menulis teks eksplanasi. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif karena penelitian ini bertujuan untuk memberi gambaran tentang peristiwa yang mendalam yaitu kemampuan struktur dan kaidah kebahasaan karya peserta didik kelas VII A SMPN 2 Magetan dalam menulis teks eksplanasi. Menurut Moleong (2017) penelitian kualitatif bertujuan untuk memahami fenomena yang dialami subjek penelitian secara menyeluruh melalui gambaran fenomena dalam bentuk kata-kata dan bahasa pada dalam suatu konteks ilmiah. Dengan pendekatan ini, peneliti dapat memperoleh gambaran yang lebih rinci, detail, secara luas dan menyeluruh mengenai struktur dan kaidah kebahasaan teks eksplanasi karya peserta didik kelas VII A SMPN 2 Magetan.

Dengan demikian, berdasarkan uraian latar belakang di atas, dapat disimpulkan bahwa kemampuan menentukan kaidah dan kebahasaan teks eksplanasi karya peserta didik dalam menulis masih perlu ditingkatkan, terutama dalam aspek struktur dan kaidah kebahasaan. Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Struktur dan Kaidah Kebahasaan Teks Eksplanasi Karya Peserta didik kelas VII A SMPN 2 Magetan”. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran yang jelas mengenai kemampuan peserta didik kelas VII A SMPN 2 Magetan dalam menulis teks eksplanasi serta menjadi upaya peningkatan kualitas pembelajaran Bahasa Indonesia di sekolah.

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimanakah struktur teks eksplanasi karya peserta didik kelas VII A SMPN 2 Magetan?
2. Bagaimanakah kaidah kebahasaan teks eksplanasi karya peserta didik kelas VII A SMPN 2 Magetan?
3. Bagaimanakah rekomendasi bahan ajar menulis teks eksplanasi untuk peserta didik kelas VII A SMPN 2 Magetan?

C. Tujuan Penelitian

1. Mendeskripsikan struktur teks eksplanasi karya peserta didik kelas VII A SMPN 2 Magetan.
2. Mendeskripsikan kaidah kebahasaan dalam teks eksplanasi karya peserta didik kelas VII A SMPN 2 Magetan.
3. Mendeskripsikan rekomendasi bahan ajar teks eksplanasi karya peserta didik kelas VII A SMPN 2 Magetan.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoretis

Hasil penelitian ini diharapkan mampu menambah kajian ilmu pendidikan bahasa dan sastra Indonesia, khususnya ilmu yang berkaitan dengan keterampilan menulis teks eksplanasi karya peserta didik. Selain itu, penelitian ini dapat menjadi referensi bagi penelitian selanjutnya yang akan mengkaji struktur dan kaidah kebahasaan teks eksplanasi karya peserta.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Guru

Penelitian ini digunakan sebagai bahan evaluasi dalam pembelajaran menulis teks eksplanasi sehingga guru dapat membuat strategi pembelajaran yang lebih efektif dan sesuai dengan kebutuhan peserta didik.

b. Bagi Peserta Didik

Penelitian ini diharapkan dapat membantu peserta didik memahami struktur dan kaidah kebahasaan teks eksplanasi dengan lebih baik sehingga kemampuan menulis mereka dapat meningkat.

c. Bagi Sekolah

Hasil penelitian ini dapat menjadi masukan dalam upaya meningkatkan kualitas pembelajaran Bahasa Indonesia, khususnya keterampilan menulis teks eksplanasi karya peserta didik.

d. Bagi Penelitian Selanjutnya

Penelitian ini dapat dijadikan referensi dan bahan perbandingan untuk penelitian yang relevan dengan keterampilan menulis maupun analisis teks eksplanasi.

E. Definisi Istilah

1. Struktur Teks Eksplanasi

Struktur teks eksplanasi adalah susunan yang saling berkaitan dalam pembangun teks eksplanasi yang terdiri atas tiga bagian, yaitu pernyataan umum, deretan penjelas, dan interpretasi. Dalam penelitian ini, struktur teks eksplanasi yang meliputi kelengkapan dan kesesuaian ketiga bagian tersebut dalam teks yang ditulis oleh peserta didik kelas VII A SMPN 2 Magetan.

2. Kaidah Kebahasaan Teks Eksplanasi

Kaidah kebahasaan teks eksplanasi adalah aturan atau pedoman dalam menggunakan unsur-unsur bahasa yang menjadi ciri khas teks eksplanasi. Dalam penelitian ini, kaidah kebahasaan meliputi penggunaan konjungsi kausalitas, konjungsi kronologis kata teknis atau peristilahan dan kata ganti benda.

3. Teks Eksplanasi

Teks eksplanasi adalah teks yang bertujuan menjelaskan proses terjadinya suatu peristiwa alam, sosial, budaya, atau fenomena lainnya secara logis dan sistematis berdasarkan hubungan sebab-akibat maupun urutan peristiwa. Teks eksplanasi yang dimaksud dalam penelitian ini adalah teks yang ditulis oleh peserta didik kelas VII A SMPN 2 Magetan sebagai data penelitian.

4. Bahan Ajar Menulis Teks Eksplanasi.

Bahan ajar menulis teks eksplanasi adalah bahan ajar yang disusun secara sistematis sebagai pedoman pembelajaran menulis teks eksplanasi. Dalam penelitian ini, rekomendasi bahan ajar yang disusun berdasarkan hasil analisis struktur dan kaidah kebahasaan teks eksplanasi karya peserta didik kelas VII A SMPN 2 Magetan.